

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020 : SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMIC COVID-19**



Oleh :

NATHALEA PUTRI M

20171112040

SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2021**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020 : SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMIC COVID-19**



Oleh :

Nathalea Putri M

20171112040

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2021**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020 : SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMIC COVID-19**



Oleh :

Nathalea Putri M

20171112040

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Jakarta, 9 September 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Dr.Sparta, SE.,Ak.,ME.,CA)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Nathalea Putri M
NIM : 20171112040
Judul Skripsi : “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 : Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19”
Tanggal Ujian : 22 September 2021
Penguji
Ketua : Dr. Muchlis, SE., MBM
Anggota Penguji : 1. Dr. Sparta, SE., ME., Ak., CA
2. Nova Novita, SE., MsAk

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti sidang skripsi:

Pada tanggal : 22 September 2021

Dengan hasil : LULUS

Tim Penguji,

Ketua,



(Dr. Muchlis, SE., MBM)

Anggota 1,



(Dr. Sparta, SE., ME., Ak., CA)

Anggota 2,



(Nova Novita, SE., MsAk)

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nathalea Putri M

NIM : 20171112040

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat dan menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

(Nathalea Putri M)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nathalea Putri M

NIM : 20171112040

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 : Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19 “ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal : 12 September 2021

Yang menyatakan,

(Nathalea Putri M)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa karena atas rahmat serta berkat-Nya penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 : Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19**” dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada STIE Indonesia Banking School.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari segala pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang ikut serta membantu, diantaranya adalah kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibunda tercinta, Triani Roselina yang selalu memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tak terbatas hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan juga tugas akhir ini. Serta untuk diri saya sendiri yang juga selalu mendukung penulisan ini.
3. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono, S.H., LL.M. selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Sparta S.E.,Ak.,M.E.,CA selaku Wakil Ketua I serta dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu penuh dengan kesabaran dalam

meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Dr.Wiwi Idawati,S.E.,M.Si.Ak.CA.,ACPA selaku kaprodi akuntansi STIE Indonesia Banking School
6. Bapak Dr.Muchlis,S.E.,MBM. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi dan telah memberikan saran dan ilmu yang berguna kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Nova Novita, S.E.,MsAk. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi dan telah memberikan saran dan ilmu yang berguna kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, jaaran, dan staff STIE Indonesia Banking School yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu karena telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis yang akan menjadi bekal dalam meraih cita-cita.
9. Fazrian Awanis, seseorang yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menjalankan dunia perskripsian di STIE Indonesia Banking School.
10. Jesia, Theresa, Fadillatul, Rika, Agnes, dan Yosi yang telah berbagi cerita, pembelajaran baru dan canda tawa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan.
11. Rekan seperbimbingan khususnya Jessia Maria, yang mendukung penulis disaat gelisah dan tak tau arah dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Jessie Maria, Yosilia Paskalovana dan Theresa Ester, yang mendukung penulis disaat penulis tidak menemukan lagi orang yang dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman “Vita Segera Tobat”, yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga
14. Seluruh pihak, baik dari Indonesia Banking School maupun pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga bantuan, dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan keberkahan yang melimpah.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam materi pembahasan maupun penyajiannya, karena mengingat keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dan penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat membantu serta memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR.....	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang Masalah	18
1.2 Identifikasi Masalah	28
1.3 Pembatasan Masalah	28
1.4 Perumusan Masalah.....	29
1.5 Tujuan Penelitian	29
1.6 Manfaat Penelitian.....	30
1.7 Sistematika Penelitian.....	30
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Grand theory.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Perbankan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.3 <i>Biaya Oprasional Pendapatan Oprasioanl</i> (BOPO)	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.1.4 Good Corporate Goverance	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Komisararis Independen	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Dewan Direksi	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Kepemilikan Instutional	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Komite Audit	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka pemikiran dan bagan - bagan.....	Error! Bookmark not defined.

2.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perbankan .	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Error! Bookmark not defined.
2.4.5 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Teknik pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel dan Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Teknik Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.

4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t)	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Analisis Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Analisis Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Analisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perbankan...	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Analisis pengaruh Kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Analisis pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perbankan..	Error! Bookmark not defined.
4.3.6 Analisis pengaruh Pandemic covid-19 terhadap Kinerja Perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.3.7 Analisis pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Kinerja Perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.3.8 Analisis pengaruh <i>Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional</i> (BOPO) terhadap Kinerja perbankan	Error! Bookmark not defined.
4.4. Implikasi Manajerial	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	32
DAFTAR LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perbankan.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1 Oprasional Variabel.....	66
Tabel 4.1 Kriteria Persamaan Regresi 1.....	76
Tabel 4.2 Kriteria Persamaan Regresi 2.....	76
Tabel 4.3 Daftar Bank yang tidak memiliki kelengkapan data.....	77
Tabel 4.4 Daftar Bank yang tidak memiliki kelengkapan data.....	77
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan 1.....	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan penelitian 1.....	93
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan penelitian 2.....	94
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokolerasi.....	94
Tabel 4.14 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 1.....	95
Tabel 4.15 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 2.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Krangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1.....	90
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	127
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1.....	128
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 2.....	128
Lampiran 4 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 1.....	130
Lampiran 5 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 2.....	130
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 1.....	131
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 2.....	132
Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 2.....	133
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1.....	134
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2.....	134
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 1.....	135
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 2.....	135
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 1.....	135
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2.....	136
Lampiran 15 Hasil Uji Persamaan Penelitian 1.....	137
Lampiran 16 Hasil Uji Persamaan Penelitian 2.....	137

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti *Good Corporate Governance* dan kinerja perbankan di Indonesia. Studi ini menggunakan data dari 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pengukuran Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial & Institutional, Komite Audit, ROA dan variabel dummy. Secara umum, Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh dan menjadi salah satu bahan pertimbangan guna meningkatkan kinerja perbankan.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Perbankan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study examines Good Corporate Governance and bank performance in Indonesia. This study uses data from 39 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study uses the measurement of Independent Commissioners, Board of Directors, Managerial & Institutional Ownership, Audit Committee, ROA and Dummy variables. In general, Good Corporate Governance has a positive of this study have implications for management, investors and the government that Good Corporate Governance has an influence and becomes one of the consideration in order to improve banking performance.

Keywords : *Good Corporate Governance, Banking Financial Performance, Covid-19 Pandemic*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam sistem perekonomian perbankan memegang peran yang penting bagi tumbunya perekonomian suatu negara. Dunia Industri perbankan memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangun nasional dsalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbankan memiliki peran penting juga dapat dikatakan sangat penting di dalam kehidupan masyarakat, karena lembaga perbankan menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat. Dengan karena itu pengetahuan dan informasi tentang lembaga perbankan harus mampu disampaikan secara benar dan tepat.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan dapat di artikan sebagi segala hal yang mencakup tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dari penjelasan sebelumnya dapat diartikan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan kegiatannya dapat di pastikan berkaitan dengan masalah keuangan.

Prinsip bank adalah mencari laba atau berusaha untuk meningkatkan labanya. Hal ini yang mengakibatkan laba menjadi suatu ukuran kinerja perusahaan

yang sering dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan tentang laba rugi suatu perusahaan menjadi paling penting dalam pelaporan tahunan. Selain itu, kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup kegiatan secara rutin atau operasional juga penting dilaporkan sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, pertumbuhan penjualan, dan kemampuan operasional perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu sisi internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan sisi eksternal perusahaan yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan (Honi, Saerang, Tulung, 2020) "Tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku." Menurut Kasmir (2008:41) .

Bank yang tidak baik keadaannya, bukan hanya membahayakan bank itu sendiri, akan tetapi pihak lainnya. Penilaian untuk kesehatan bank sangatlah penting, karena bank mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat yang memiliki yang di simpan di bank dapat kapan saja mengambil dana yang dimilikinya setiap saat dan bank harus mampu menyediakan dana yang digunakan jika ingin tetap dapat dipercayai masyarakat. Tingkat kesehatan bank dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja bank untuk perencanaan ke depan. Untuk bank, penilaian tingkat kesehatan bank sangat penting

bagi bank untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesehatan bank sehingga dapat digunakan sebagai sumber bagi bank dalam menyusun strategi dan rencana ke depannya serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang berpotensi mengganggu kinerja bank. Bagi regulator, penilaian tingkat kesehatan bank menjadi masukan dalam menyusun strategi dan rencana pengawasan bank yang efektif sehingga bersama-sama dengan bank dapat menciptakan individual bank dan sistem perbankan yang sehat dan berkesinambungan.

Melihat keadaan yang sedang dihadapi Indonesia, bahkan di berbagai belahan dunia lainnya sedang mengalami permasalahan sama yang begitu mempengaruhi semua aspek di kehidupan manusia yaitu munculnya Pandemi COVID-19, kondisi saat ini sangat berdampak kepada perekonomian tiap negara khususnya Indonesia bermulanya COVID-19 ada di Indonesia perekonomian mengalami penurunan yang signifikan terlebih terhadap pelaku usaha dan juga perusahaan perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya di dunia perbankan juga mengalami imbas dari adanya pandemic yang terjadi saat ini.

Kinerja adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kemampuan dan kondisi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Cara menilai tingkat kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi Kesehatan perbankan sehingga dapat dilihat seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila kondisi keuangan baik dan kinerja keuangan baik maka akan mendapat respon positif dari pasar melalui peningkatan harga saham perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu cara terbaik untuk menunjukkan tingkat kinerja di suatu perusahaan. Sebagai perusahaan public perusahaan tidak lagi bertanggung jawab hanya dengan pihak internal

melainkan pihak eksternal. Adapun bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak eksternal adalah dengan menyediakan informasi mengenai kinerja dalam bentuk laporan keuangan setiap tahunnya. Kinerja keuangan akan makin baik jika adanya perbaikan yang dilakukan secara terus menerus. (Laksana, 2015). Seperti dibahas sebelumnya kinerja keuangan dapat di ukur dari seberapa besar profitabilitas yang di hasilkan perusahaan profitabilitas dapat di ukur menggunakan rasio ROA (Return on Asset). ROA adalah laba bersih dibagi total Aktiva, ROA merupakan rasio atau nisbah utama untuk mengukur efesiensi dan kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba (profitabilitas) salah satu rasio profitabilitas (Net Profit after Taxes : Total Asset). (Ikatan Bankir Indonesia,2014).

Penelitian ini menggunakan rasio- rasio risiko perbankan efesiensi, antara lain : ROA (Return on Asset), NPL (Non performance loan), BOPO, CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposito Ratio), NIM (Net Interest Margin), dan GCG (Good corporate governance).

Tabel 1.1 Ini menunjukkan tentang rata- rata Ikhtisar Rasio Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2016-2020.

Table 1.1 Kinerja Keuangan Perbankan Periode 2016-2020

Tahun	ROA	CAR	BOPO	LDR	NPL
2016	2,23	22,93	82,22	90,70	2,93
2017	2,45	23,18	78,46	90,04	2,59
2018	2,55	22,97	77,86	94,78	2,37
2019	2,47	23,40	79,39	94,43	2,53
2020	1,64	22,97	86,04	82,33	3,28

Sumber : ojk.go.id (diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi rasio ROA, NPL, dan juga rasio biaya operasional (BOPO). Dari tabel di atas dapat dilihat adanya penurunan rasio ROA yang terjadi terus menerus dari tiga tahun belakangan ini, yaitu 2018 sebesar 2,55 % menjadi 2,47 % pada 2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan nilai rasio ROA sebesar 1,64 %. Hal ini menunjukkan pergerakan pertumbuhan ROA pada Bank Umum Konvensional kurang baik dan akan berdampak pada tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan perbankan. Selain itu rasio lain yang mengalami fluktuasi yaitu rasio NPL, tahun 2016-2020 mengalami kenaikan, yaitu dari 2,37 % menjadi 2,53% tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 3,28 %. Adapun rasio lain yang berfluktuasi yaitu rasio BOPO yang selalu mengalami penurunan, dari tahun 2016-2018 terjadi penurunan rasio BOPO yang berawal 82,22% pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 78,46% tahun berikutnya menurun lagi sebesar 77,86% dan pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan BOPO yang cukup signifikan dari 79,39% menjadi 86,04%.

Beberapa penelitian terus dilakukan untuk mengetahui apa yang menyebabkan menurunannya kinerja perbankan. Kurang baiknya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) menjadi penyebab terjadinya ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perbankan. Good Corporate Governance merupakan salah satu komponen non keuangan yang sekarang ini menjadi penting dan perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan laba dan kinerja perusahaan. Good Corporate Governance adalah suatu tata kelola Bank yang

menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). GCG dapat diartikan sebagai suatu pengendalian internal perusahaan guna mengelola risiko yang signifikan dengan mendorong terbentuknya manajemen perusahaan yang transparan. Tujuan diterapkannya GCG adalah untuk melindungi stakeholder dari perilaku manajemen yang tidak transparan. Penerapan GCG juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada industry perbankan. Penerapan GCG dilihat dapat memperbaiki citra perbankan. Dengan diterapkannya GCG yang baik akan menciptakan iklim usaha yang sehat dan mendorong peningkatan kinerja perbankan itu sendiri. (Dewi, Tenaya, 2017).

Menurut bank Indonesia semakin kompleksnya risiko yang dihadapi bank, maka semakin meningkat pula kebutuhan praktek good corporate governance oleh perbankan. Adapun komponen-komponen dari Good Corporate Governance yang akan digunakan di penelitian ini untuk melihat apakah implementasi dari Good Corporate Governance yang baik akan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Di dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 mengatur tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan berdasarkan penelitian sebelumnya komponen GCG yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan adalah Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional dan Komite Audit.

Menurut Bank Indonesia Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau/ hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya,

direksi dan/ pemegang saham pegendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independent. Dalam membentuk suatu implementasi Good Corporate Governance yang baik di suatu perusahaan khususnya di dalam sector perbankan maka keberadaan Komisaris Independen sangat diperlukan bila adanya banyak pihak independent di suatu perusahaan memungkinkan rendahnya tingkat pelanggaran yang bisa saja ditimbulkan dari pihak non independent, hal tersebut mendukung terciptanya suatu Kinerja Keuangan yang baik.

Menurut Pasal 1 dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimaksud dengan dewan direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Menurut Sutedi (2012: 122), dewan direksi merupakan organ yang memegang peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Dalam UU Nomor 8/4/PBI/2006 mengatur tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, pasal 25 mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank pada pasal 26 juga dijelaskan bahwa Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dalam Pasal 28 Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, Direksi paling kurang wajib membentuk ; Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan. Sebagaimana telah kita

ketahui tugas dan tanggung jawab direksi maka peran dewan direksi dalam membentuk suatu implementasi GCG yang baik sangat mempengaruhi bila adanya suatu monitoring yang baik dari pihak dewan direksi maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan dalam suatu perusahaan.

Menurut (Verawaty *et al.* 2019) Kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang memonitor secara profesional perkembangan investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini memperkecil kemungkinan manajemen untuk melakukan kecurangan sehingga dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan kepentingan stakeholder lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya kepemilikan bagi pihak manajemen akan membentuk suatu motivasi manajemen untuk berusaha bekerja lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja di suatu perusahaan, kepentingan antara pihak manajemen dan pemilik akan sejalan yaitu meningkatkan Kinerja perusahaan (ROA).

Menurut (Dwi Pura *et al.* 2018)Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Investor institusional sering kali menjadi pemilik mayoritas dalam kepemilikan saham, karena para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar daripada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik. Kepemilikan Institutional dapat memonitor secara profesional perkembangan investasi yang ditanamkan, Hal ini memperkecil kemungkinan manajemen untuk melakukan kecurangan sehingga dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan kepentingan stakeholder lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 mengatur tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Pasal 38 tentang Struktur dan Keanggotaan Komite, Komite audit merupakan suatu komite yang terdiri dari Komisaris Independen, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Mempunyai tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama untuk memastikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance terutama transparansi diterapkan. Dengan adanya struktur keanggotaan dalam komite audit yang banyak terdapat pihak independennya dapat meminimalisir adanya pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen, Dalam hal ini dapat disimpulkan peran dari komite audit mampu menciptakan kinerja perusahaan yang baik.

Adapun beberapa variabel control yang digunakan di penelitian ini adalah NPL dan BOPO, variabel- variabel ini juga turut mempengaruhi kinerja bank. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR berpengaruh significant terhadap ROA.

Dari variabel- variabel yang secara singkat telah di jelaskan di atas terdapat Hasil penelitian oleh (Dwi Pura *et al.* 2018) dan (Monica *et al.* 2019) Menyatakan bahwa variabel komisaris independent berpengaruh positif dan Signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Kemudian hasil penelitian (Dewi *et al.* 2017) dan (Jaya Laksana, 2015) menyatakan bahwa variabel tidak berpengaruh positif dan tidak significant terhadap Kinerja keuangan (ROA).

Kemudian penelitian (Dwi Pura *et al.* 2018) dan (Dewi *et al.* 2017) Menyatakan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Kemudian hasil penelitian (Novitasari *et al.* 2020) dan (Honi *et al.* 2020) menyatakan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh negative dan tidak significant.

Penelitian (Novitasari *et al.* 2020) dan (Mayla Hadyan,2021) Menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Kemudian hasil penelitian (Jaya Laksana 2015) dan (Ridlo Fadillah, 2017) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak significant.

Penelitian (Novitasari *et al.* 2020) dan (Saputri *et al.* 2019) Menyatakan bahwa variabel kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Kemudian hasil penelitian (Jaya Laksana 2015) dan (Irawati,2018) menyatakan bahwa variabel kepemilikan institutional berpengaruh tidak significant.

Penelitian (Indarti *et al.*2019). Menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif significant terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA). Kemudian hasil penelitian (Mira Diyanty,2019) komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Kemudian hasil penelitian (Novitasari *et al.* 2020) dan (Saputri *et al.* 2019) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak significant.

Penelitian ini dilaksanakan karena terdapat beberapa perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu serta output dari penelitian ini dapat menggambarkan

mengenai pentingnya bank menerapkan Good Corporate Governance guna mendapatkan hasil kinerja keuangan yang baik, terlebih pada masa pandemic Covid-19 ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pande Putu Enda Rastiana Dewi dan Agus Indra Tenaya (2017) yang terdapat hasil bahwa dewan komisaris independent tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian terdahulu ini hanya menggunakan tiga bagian dari Good Corporate Governance dan tidak menggunakan variabel control sebagai bagian untuk menghitung kinerja keuangan, akan tetapi dalam penelitian ini saya akan membahas lima bagian pendukung untuk perhitungan Good Corporate Governance dan saya menambahkan NPL dan BOPO sebagai variabel control yang juga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada latar belakang yang dibuat :

Di masa ini hampir di seluruh belahan dunia sedang menghadapi pandemic COVID-19. Pandemic ini sangat mempengaruhi banyak hal, yang paling signifikan ada pada industri keuangan yang salah satunya ialah Perbankan. Dalam menjalankan bisnisnya perbankan perlu penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik atau bisa disebut GCG, penerapan GCG pada masa sekarang ini sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat baik buruknya kinerja keuangan perbankan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Periode dalam penelitian ini dilakukan mulai tahun 2016 sampai 2020

2. Penelitian menggunakan sampel Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia
3. Good corporate Governance diukur menggunakan beberapa struktur perusahaan
4. Variabel kinerja keuangan perbankan diukur dengan ROA
5. Variabel control akan diukur hanya dengan NPL dan BOPO

1.4 Perumusan Masalah

1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
4. Pengaruh Kepemilikan Intitusional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
5. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
6. Apakah *pandemic covid-19* berpengaruh terhadap kinerja perbankan go public di Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh terhadap Komisaris Independen Kinerja Keuangan Perbankan
2. Untuk menganalisis pengaruh Dewan Dreksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan
3. Untuk menganalisis Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perbankan
4. Untuk menganalisis Kepemilikan Institutional terhadap Keuangan Perbankan

5. Untuk menganalisis Komite Audit terhadap Keuangan Perbankan
6. Untuk mengetahui pengaruh *pandemic covid-19* terhadap kinerja perbankan go public di Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai sejauh mana tingkat kinerja perusahaan, bagaimana kondisi posisi keuangan perusahaan, dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan keuangan serta dasar prediksi kondisi di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran bagi penulis mengenai tingkat kinerja keuangan pada bank-bank umum yang go public selama periode 2016 -2020

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar/acuan dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber pustaka yang dapat menambah wacana baru.

1.7 Sistematika Penelitian

Agar lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah tentang kinerja keuangan perbankan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian tentang kinerja keuangan perbankan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang berupa penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis mengenai penelitian tentang kinerja keuangan perbankan. Selain itu juga terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian kinerja keuangan perbankan

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Bab ini akan berisikan variabel penelitian dan definisi operasional GCG, ROA, NPL dan BOPO, serta berisi mengenai penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Analisis

Berisi mengenai metode-metode analisis yang dilakukan selama penelitian serta hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian-penelitian tersebut.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini yang berisi simpulan dan saran yang merupakan rumusan dari analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p04>
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 391–402. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391>
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8742>
- Car, A. P., Dan, N. P. L., Terhadap, B., Wahyu, C., & Yogianta, E. (2013). Analisis Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Umum Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Jurnal Bisnis Strategi*, 22(2), 94–111. <https://doi.org/10.14710/jbs.22.2.94-111>
- Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310–329.
- Indonesia, K. K. R. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88 /Pmk.06/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan*. 1–32.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014 – 2016). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 49–59.

<https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2596>

- Novitasari, I., Endiana, i dewa made, & Arizona, putu edy. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Nurchahya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4931>
- Panji, M., Sany, D., & Nayang, H. (2019). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan*. 6(1), 634–644.
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p06>
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176.
- Saputri Ayu Nadya, Widayanti Rochmi, D. R. (2019). Edunomika – Vol. 03, No. 02 (Agustus 2019). *Edumonika*, 03(02), 352–363.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>
- Simamora, S. R. R. A., & Sembiring, E. R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 111–136.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sparta, Sparta (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk sebagai Intervening. *Equity*, Vol. 23 (2), page 167-188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, Sparta (2009), Analisa Pengaruh leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba, serta Pengaruhnya terhadap Cost of Equity Capital, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5 (2), page 119-138
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di

Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>

Sudirgo, T., & Stevani. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 863–871.

Syamsuddin. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Business & Management Journal*, 10(01), 1–14.

(Ambarawati & Abundanti, 2018; Anik et al., 2021; Ariandhini, 2019; Car et al., 2013; Dewi & Tenaya, 2017; Indonesia, 2015; Korri & Baskara, 2019; Masitoh & Hidayah, 2018; Novitasari et al., 2017; Nurcahya et al., 2017; Panji et al., 2019; Peling & Sedana, 2018; Revita, 2018; Saputri Ayu Nadya, Widayanti Rochmi, 2019; Setiawan, 2016; Simamora & Sembiring, 2018; Situmorang & Simanjuntak, 2019; Sparta, 2020; Sudarmawanti & Pramono, 2017; Sudirgo & Stevani, 2019; Syamsuddin, 2013)

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode Bank
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
2.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

3.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
4.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
6.	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
7.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
8.	PT. Bank Jago Tbk	ARTO
9.	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP
10.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
11.	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI
12.	PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
13.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
14.	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
15.	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC
16.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
17.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
18.	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
19.	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
20.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
21.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
22.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
23.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
24.	Bank Pan Indonesia	PNBN
25.	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
26.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
27.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII

28.	Bank Permata Tbk	BNLI
29.	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
30.	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
31.	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
32.	Bank Victoria International Tbk	BVIC
33.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
34.	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
35.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
36.	Bank Mega Tbk	MEGA
37.	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
38.	Bank Nationalnobu	NOBU
39.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	SDRA

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1

Date: 10/22/21 Time:

02:46

Sample: 2016 2019

	ROA	KOM_INDEPE NDEN	DEWAN_ DIREKSI	KEP_MANA JERIAL	KEP_INSTI TUTIONAL	KOMITE_ AUDIT	NPL	BOPO
Mean	1.486547	0.585180	33.02158	0.553871	48.01175	11.82014	3.211439	208.2361
Median	1.590000	0.580000	27.00000	0.000000	57.82000	10.00000	2.810000	86.23000
Maximum	4.000000	1.000000	281.0000	12.55000	101.7270	36.00000	11.68000	9812.000
Minimum	-3.870000	0.400000	8.000000	0.000000	0.000000	4.000000	0.030000	58.20000
Std. Dev.	1.264018	0.102231	34.29253	1.905338	34.57729	6.543336	1.868755	1019.623
Skewness	-0.535629	0.727994	4.807570	4.569412	-0.176534	1.216340	1.532176	8.442476
Kurtosis	4.604745	3.795437	30.76259	25.77409	1.537559	4.463091	6.469862	73.78883
Jarque-Bera	21.56122	15.94227	4999.438	3487.610	13.10879	46.67252	124.1165	30673.59
Probability	0.000021	0.000345	0.000000	0.000000	0.001424	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	206.6300	81.34000	4590.000	76.98800	6673.633	1643.000	446.3900	28944.82

